

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan kualitatif karena pendekatan kualitatif memiliki ruang yang sempit namun memiliki bahasan yang lebih mendalam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Muhadjir (dalam Aman, 2007, hlm.3) bahwa:

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik.”

Hal ini juga sejalan dengan Watson (dalam Surya, 2008, hlm.17)

“Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi.”

Berdasarkan teori di atas, peneliti berasumsi bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dianggap tepat karena sejalan dengan judul penelitian yang diambil sehingga tidak dituangkan dalam bentuk bilangan dan angka statistik. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berharap bisa memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam.

##### **2. Desain Penelitian**

Menurut Sarwono (dalam Kuntjojo 2009, hlm.39) mengatakan bahwa:

“Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi Nursalam (dalam Kontjojo, 2009 hlm.42)

Peneliti memilih desain penelitian studi kasus dengan maksud mendapat gambaran yang jelas guna menjawab pertanyaan penelitian terkait program penelitian terkait program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Tirtamulya. Penelitian yang mendalam terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan akan memberikan penjelasan yang berdampak lebih luas di luar batas kasus yang diteliti.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam hal ini perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang apa yang dimaksud dengan subjek penelitian itu sendiri. Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sugiyono (2016, hlm. 119) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang akan dijadikan sebagai subjek dengan menggunakan teknik penelitian simple random sampling merupakan suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. Setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Pemilihan teknik penelitian simple random sampling dengan alasan:

- 1). Waktu keterbatasan penelitian
- 2). Sample yang diambil cukup mewakili penelitian.

Adapun subjek penelitian ini terdiri dari :

Kepala Sekolah/ Wakasek	1 Orang
Guru PPKn	1 Orang

Pembina Ekstrakurikuler Pramuka	1 Orang
Pelatih Ekstrakurikuler Pramuka	1 Orang
Ketua Ekstrakurikuler Pramuka	1 Orang
Anggota Ekstrakurikuler Pramuka	5 Orang

## **2. Objek Penelitian**

Sugiyono (2010, hlm. 117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh penulis berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah :

1. Ekstrakurikuler Pramuka
2. Nilai-nilai bela negara peserta didik

## **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1) . Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Menurut danial dan warsiah (2009, hlm. 97) “pelaksanaan observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung atau objek kondisi tertentu. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai objek yang diteliti”

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai bela negara. dalam hal ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur atau semistruktur (misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) terutama mengenai aktivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan observasi pasif (passif participation). Jadi dalam penelitian ini peneliti datang ditempat kegiatan ekstrakurikuler tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut atau tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Disini peneliti hanya mengamati, menanyakan dan mendengar segala hal yang terjadi kemudian menuliskan data-data yang dapat mendukung penelitian.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara dua belah pihak yakni peneliti sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2009, hlm. 317) mengemukakan bahwa “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berdialog dan berdiskusi antara dua pihak yakni peneliti dengan narasumber mengenai permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap bela negara.

## 3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan-kumpulan data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang akurat dalam proses pengumpulan data. Menurut sugiyono (2009, hlm 82) mendefinisikan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental seseorang”.

Teknik ini dilakukan karena dalam banyak hal dokumen sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Banyak alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dengan menggunakan dokumen, yaitu dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa laporan kegiatan

ektrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya, dokumentasi gambar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya, dokumentasi data-data dari SMPN 1 Tirtamulya berupa profil sekolah, database mengenai ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

## **2. Instrumen Penelitian**

### **1) Penelitian Sendiri**

Salah satu yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri, kelebihanannya antara lain. Pertama dapat langsung melihat, merasakan dan mengalami apa yang terjadi pada subyek yang akan ditelitinya. Kedua, peneliti akan mampu menentukan kapan penyimpulan data telah mencukupi, data telah jenuh, dan penelitian dihentikan. Ketiga, peneliti dapat langsung melakukan pengumpulan data secara terus menerus, dan secara gradual membangun pemahaman yang tuntas tentang satu hal.

### **2) Lembar Observasi**

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat beberapa hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung, lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (triangulasi data). Sehingga data yang didapatkan dilapangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik bersifat akurat dan valid.

### **3) Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Penyusunan instrumen penelitian dapat dilakukan oleh peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Untuk dapat membuat kisi-kisi instrumen penelitian pemahaman terhadap variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi rumusan masalah, indikator, instrumen dan sumber data.

## **D. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono,2007) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh”. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2007).

Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data kualitatif dilakukan secara langsung oleh peneliti dan pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai menemukan titik jenuh atau menemukan hasil yang diinginkan. Dan dengan melalui tiga tahap aktivitas. Yang diantaranya adalah :

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah data dari lapangan terkumpul dan dianalisis maka tahap selanjutnya adalah pengkatagorian data untuk dibuat reduksinya, sehingga akan diperoleh data yang paling dapat memberikan gambaran lebih jelas. Menurut sugiyono (2010, hlm. 338) menjelaskan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya”.

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam uraian yang terinci, kemudian uraian tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Sikap Bela Negara pada Peserta didik. Dalam hal ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, pie card, pictogram dan sejenisnya. Menurut miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2012, hlm. 249) “The most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Menurut pendapat tersebut dikatakan bahwa yang paling sering

digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian ini dapat memberikan gambaran hasil penelitian secara terperinci dan menyeluruh sesuai dengan pola hubungannya. Penyajian data merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Guru PPKn, Pembina Ektrakurikuler Pramuka, Pelatih Ektrakurikuler Pramuka dan Peserta didik/anggota ektrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya. Sementara itu observasi lapangan berisikan hasil pengamatan penulis selama berada dilapangan. Kemudian ada pula studi dokumentasi yang berisikan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Keseluruhan data tersebut dipahami secara terpisah, kemudian disatukan dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah.

### 3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut sugiyono (2010, hlm. 245) mengemukakan bahwa “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan”.

Dari penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan data verifikasi dalam penelitian ini yakni mendapat hasil dari penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan singkat dan mudah dipahami sehingga menyimpulkan mengenai gambaran kegiatan ektrakurikuler pramuka.

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ada tahapan-tahapn yang harus dilaksanakan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Pada tahap pertama adalah melakukan penyusunan rancangan awal terlebih dahulu agar penelitian selanjutnya berjalan dengan baik hal itu tertuang dalam proposal penelitian. Adapun proposal penelitain bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan selama penelitian berlangsung dan adanya focus penelitian.

Berikut adalah tahap melakukan penelitian :

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini adalah tahap pengajuan proposal penelitian untuk memfokuskan penelitian dan menentukan judul penelitian sesuai keinginan dan minat peneliti. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan penelitian awal guna menggali gambaran awal mengenai objek dan subjek penelitian.

#### 2. Tahap Perizinan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa perizinan yang sesuai prosedur yang berlaku. Berikut adalah tahap perizinan yang ditempuh :

- a. Mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Dekan FKIP Unpas.
- b. Mengajukan surat izin permohonan penelitain kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Provinsi Jawa Barat.
- c. Dilanjutkan dengan mengajukan surat kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Karawang.
- d. Dilanjutkan dengan menyampaikan surat izin permohonan penelitian kepada SMPN 1 Tirtamulya.
- e. Setelah memperoleh surat balasan dari Kepala SMPN 1 Tirtamulya lalu disampaikan kepada Dekan FKIP Unpas.
- f. Dilanjutkan dengan melakukan penelitian di SMPN 1 Tirtamulya yang sudah disetujui oleh Kepala Sekolah.

#### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

##### a. Tahap Perencanaan

Peneliti meminta izin sekaligus diskusi dengan pihak sekolah mengenai tujuan dilakukannya penelitian di SMPN 1 Tirtamulya.

##### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian



Setelah mendapatkan izin dari sekolah untuk melakukan penelitian maka peneliti melakukan penelitian dengan tahap sebagai berikut :

- a) Menanyakan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- b) Mengikuti latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler pramuka pilihan dengan Pembina ekstrakurikuler, pelatih dan anggota ekstrakurikuler pramuka.
- c) Melakukan wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler, pelatih dan anggota ekstrakurikuler pramuka.
- d) Melakukan wawancara dengan guru PPKn dan Kepala Sekolah
- e) Melakukan studi dokumentasi

#### 4. Tahap Akhir

Pada tahap ini adalah peneliti mengolah dan menganalisis data yang sudah didapatkan.